

**ANALISIS PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA  
DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN DI DESA  
SIDOMULYO KECAMATAN PAGAR DEWA  
KABUPATEN LAMPUNG BARAT**

**Sutikno, Asmaria, Zesty Miranda**

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai

e-mail : sutiksutikno763@gmail.com

**ABSTRAK**

Badan Usaha Milik Desa Sidomulyo diselesaikan oleh Pemerintah Desa bersama dengan masyarakat setempat. Pengelolaan BUMDes diharapkan mampu menggerakkan perekonomian desa dalam menggarap bantuan pemerintah daerah. Permasalahan dalam penyelenggaraan BUMDes Sidomulyo adalah masih adanya pengelola BUMDes yang belum dapat berkoordinasi dalam pergantian kegiatan dan kelangsungan usahanya, minimnya keterlibatan masyarakat, tenaga pengelola yang belum terlatih dan terdidik serta kurangnya sarana pendukung. Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian di Desa Sidomulyo Kecamatan Pagar Dewa. Tujuan penelitian mengetahui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa dan mengetahui Perekonomian Desa Sidomulyo Kecamatan Pagar Dewa Kabupaten Lampung Barat. Pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan analisis kualitatif. Diketahui bahwa penyelenggaraan BUMDes Sidomulyo masih terkendala kurangnya kerjasama yang dilakukan pengelola, dan perekonomian desa Sidomulyo belum berkembang dalam menjalankan usaha BUMDes, hal ini dikarenakan tidak adanya pengalaman pengelola dan kekurangan kantor sehingga menjadi penghambat peningkatan usaha BUMDes Sidomulyo. Sebaiknya pengelola BUMDes Sidomulyo dapat bekerjasama dengan mitra usaha dan melakukan pendekatan kepada masyarakat dengan melibatkan dalam usaha atau kegiatan BUMDes agar masyarakat dapat mendukung dan berkontribusi dalam pengembangan dan kelangsungan usaha BUMDes sehingga usaha BUMDes yang ada dapat ditingkatkan dan ditumbuhkan dengan tepat

**Kata Kunci:** Pengelolaan BUMDes, Perekonomian Desa

**ABSTRACT**

*The Sidomulyo Village Owned Enterprise is completed by the Village Government together with the local community. BUMDes management is expected to be able to drive the village economy in working on local government assistance. The problem in implementing Sidomulyo BUMDes is that there are still BUMDes managers who have not been able to coordinate in changing activities and business continuity, lack of community involvement, management staff who have not been trained and educated and lack of supporting facilities. The main problem in this research is how to manage Village Owned Enterprises in Improving the Economy in Sidomulyo Village, Pagar Dewa District. The aim of this research is to find out the Management of Village-Owned Enterprises and to know the Economy of Sidomulyo Village, Pagar Dewa District, West Lampung Regency. Observation data collection, interviews and documentation. Data analysis used qualitative analysis. It is known that the implementation of the Sidomulyo BUMDes is still constrained by a lack of cooperation by the manager, and the Sidomulyo village economy has not yet developed in running the BUMDes business, this is due to the lack of experience of managers and a shortage of offices which have become an obstacle to increasing Sidomulyo BUMDes business. Sidomulyo BUMDes managers should be able to work together with business partners and approach the community by involving them in BUMDes businesses or activities so that the community can support and contribute to the development and continuity of BUMDes businesses so that existing BUMDes businesses can be improved and grown appropriately*

**Keywords:** BUMDes Management, Village Economy

---

## **PENDAHULUAN**

Pembangunan merupakan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara untuk tercapainya tujuan nasional yang tercantum pada Pembukaan UUD 1945. Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah. Desa memiliki peranan penting dalam upaya pembangunan nasional dikarenakan penduduk Indonesia cenderung bermukim di wilayah pedesaan sehingga hal tersebut memberikan pengaruh yang cukup besar dalam upaya penciptaan stabilitas nasional Maryunani, (2013) Desa telah memiliki Alokasi Dana Desa (ADD) yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten, namun diperlukan juga suatu badan yang mengurus kekayaan asli desa demi terjadinya keseimbangan dan pembangunan.

R, Bintarto, (2015) Untuk itulah perlu suatu lembaga yang dapat mengelola potensi desa dengan maksimal, maka didirikanlah Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) yang seluruh modalnya berasal dari kekayaan desa seperti industri berbasis masyarakat, pertanian,

pertambangan, perkebunan, perdagangan, pariwisata, dan lain-lain.

Menurut Muhammad Arifin, (2015) BUMDesa lahir sebagai suatu pendekatan baru dalam usaha peningkatan ekonomi desa berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Menurut Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa Pengelolaan BUMDesa sepenuhnya dilaksanakan oleh masyarakat desa, yaitu dari desa, oleh desa, dan untuk desa. Cara kerja BUMDesa adalah dengan jalan menampung kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat dalam sebuah bentuk kelembagaan atau badan usaha yang dikelola secara profesional, namun tetap bersandar pada potensi asli desa.

Purnomo, (2016) Hal ini dapat menjadikan usaha masyarakat lebih produktif dan efektif. Kedepan BUMDesa akan berfungsi sebagai pilar kemandirian bangsa yang sekaligus menjadi lembaga yang menampung kegiatan ekonomi masyarakat yang berkembang menurut ciri khas desa dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa (Benny Ferdianto, 2016).

Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa dilakukan oleh Pemerintah Desa bersama dengan masyarakat. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 43

---

Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Pengelolaan BUMDes dengan langsung melibatkan masyarakat diharapkan mampu untuk mendorong perekonomian masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Widjaja HAW, 2014) Setiap desa yang telah membentuk Badan Usaha Milik Desa diberikan dana dari pemerintah. Setiap usaha desa yang dijalankan memiliki keunggulan masing-masing sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang terdapat di desa-desa tersebut

Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) di Desa Sidomulyo Kecamatan Pagar Dewa Kabupaten Lampung Barat resmi terbentuk pada tahun 2019 diinisiasi oleh Kepala Desa, BPD dan juga Tokoh Masyarakat Desa Sidomulyo bekerja sama dengan Pemerintahan Desa Sidomulyo kemudian diberi nama Badan Usaha Milik Desa Maju Makmur atau BUMDesa Maju Makmur yang telah disahkan oleh Kepala Desa dan ditetapkan melalui peraturan desa

Berdasarkan penelitian dilapangan diketahui bahwa dalam pengelolaan BUMDes masih ada pengelola BUMDes yang tidak dapat

bekerjasama dalam pengembangan dan kelangsungan hidup BUMDes, minimnya keterlibatan masyarakat seperti halnya masyarakat kurang memberika dukungan berbentuk tenaga dan barang dan tidak profesionalnya para pengurus atau administrator yang ada seperti membuat perjanjian tetapi tidak diselesaikan dengan baik, sumber daya manusia yang mengelola masih kurang berpengalaman seperti ketidaksesuaian pola pengelolaan yang diterapkan dengan kondisi yang akan dihadapi oleh masyarakat desa, tidak dapat berkomitmen dalam melaksanakan tugas yang diberikan serta fasilitas pendukung yang tidak memadai sehingga sangat menghambat para anggota BUMDes dalam bekerja.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik dan berkeinginan untuk meneliti dengan judul Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian di Desa Sidomulyo Kecamatan Pagar Dewa Kabupaten Lampung Barat

Berdasarkan latar bekakang diatas peneliti dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan seperti :

1. Masih ada pengelola BUMDes yang tidak dapat bekerjasama dalam pengembangan dan kelangsungan hidup usahanya

2. Minimnya keterlibatan masyarakat dan tidak profesionalnya para pengurus atau administrator yang ada
3. Sumber daya manusia yang mengelola masih kurang berpengalaman
4. Fasilitas pendukung yang tidak memadai sehingga sangat menghambat para anggota BUMDes dalam bekerja

Bertitik tolak dari beberapa identifikasi masalah dan latar belakang tersebut, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu :  
Bagaimana Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian di Desa Sidomulyo Kecamatan Pagar Dewa Kabupaten Lampung Barat?

Tujuan Penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa di Desa Sidomulyo Kecamatan Pagar Dewa Kabupaten Lampung Barat
2. Untuk mengetahui Perekonomian Desa Sidomulyo Kecamatan Pagar Dewa Kabupaten Lampung Barat

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sidomulyo Kecamatan Pagar Dewa Kabupaten Lampung Barat. Analisis data

yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Dimana metode teknik informasi ini adalah cara yang digunakan oleh seorang peneliti untuk menganalisa data yang telah dikumpulkan sebagai persyaratan mutlak sebelum mencapai keputusan. Untuk sementara, tujuan analisis data dalam tinjauan adalah untuk memperketat dan membatasi penemuan sehingga menjadi informasi yang terkoordinasi, terkoordinasi dan lebih signifikan (Sugiyono, 2016).

Peneliti menginformasikan subyek dalam penelitian ini terdiri dari pengelola Bumdes dan masyarakat Desa Sidomulyo Kecamatan Pagar Dewa Kabupaten Lampung Barat. Adapun sumber informasi terdiri dari 5 (lima) orang Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah :

### **1. Teknik Observasi**

Observasi adalah alat pengumpul informasi yang dilengkapi dengan memperhatikan dan mencatat efek samping yang akan diperiksa. Observasi merupakan salah satu cara untuk mendapatkan informasi yang esensial. Seorang peneliti harus menerapkan semua kapasitas kemampuannya ke objek penelitian untuk diperhatikan

2. Teknik Wawancara

Prosedur pengumpulan informasi yang digunakan oleh para peneliti adalah metode wawancara. Wawancara merupakan strategi pengumpulan informasi dengan tanya jawab dua sisi dan dilakukan secara metodis berdasarkan target penelitian. Wawancara diarahkan untuk mendapatkan perkembangan terkini tentang individu, acara, latihan, asosiasi, dan lain-lain.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik mengumpulkan informasi dengan cara survey atau yang sekarang sudah bisa diakses untuk merekam laporan itu. Metode dokumentasi digunakan untuk melacak informasi sebagai objek yang tersusun, seperti buku, majalah dan catatan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa indikator menurut teori Purnomo (2016) yaitu kooperatif, partisipatif, emansipatif, transparan, akuntabel dan sustainable.

1. Kerjasama

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMDes Desa Sidomulyo tidak maju dengan alasan tidak ada MoU atau kerjasama dengan rekan atau organisasi di desa dan tidak adanya pengelola dalam bekerja sama dengan pihak luar. BUMDes merupakan andalan pergerakan keuangan di desa yang berkemampuan sebagai lembaga sosial dan komersial. BUMDes sebagai lembaga sosial berpihak pada kepentingan masyarakat setempat melalui komitmennya terhadap penyediaa pelayanan kemasyarakatan. Sehingga dapat diduga bahwa BUMDes adalah suatu badan usaha yang dinaungi dan dipercayai oleh suatu perkumpulan pemerintah desa yang diawasi secara ahli dan kekeluargaan untuk memanfaatkan potensi desa dan memajukan perekonomian desa secara terorganisasi dan termanajemen.

Purnomo, (2016) menyatakan komponen-komponen yang terlibat dalam BUMDes haruslah mampu melakukan kerjasama yang baik demi pengembangan dan kelangsungan hidup usahanya. Hal ini dikarenakan dalam pengelolaan BUMDes Sidomulyo berdasarkan hasil penelitian diketahui masih ada pengelola BUMDes yang tidak dapat bekerjasama dalam pengembangan dan kelangsungan hidup usahanya.

---

Diharapkan dengan adanya kerjasama yang baik dilakukan BUMDes yang ada di desa Sidomulyo dapat maju dan berkembang serta meningkatkan perekonomian desanya. Sehingga peneliti dapat memberikan solusi setelah dilakukan penelitian dan pembahasan dikaitkan teori yang ada bahwa kerjasama perlu dilakukan untuk dengan pihak ketiga (mitra usaha) atau pemerintah daerah, harapannya agar perekonomian Desa Sidomulyo Kecamatan Pagar Dewa Kabupaten Lampung Barat meningkat

## 2. Partisipatif

Hasil peneltian menunjukkan bahwa dukungan dan kontribusi masyarakat dengan adanya BUMDes sudah baik dimana masyarakat yang berkontribusi kegiatan BUMDes biasanya BUMDesnya akan maju dan perekonomian desanya akan meningkat sehingga kesejahteraan masyarakat terjamin. Purnomo, (2016) menyatakan bahwa dalam pengelolaan BUMDes, masyarakat desa yang ada secara sukarela atau diminta dapat memberikan dukungan dan kontribusi yang dapat mendorong kemajuan usaha

Hal ini dikarenakan BUMDes merupakan salah satu tujuan mulia yaitu untuk mendistribusikan layanan sosial bagi masyarakat, menanggulangi

kemiskinan, meningkatkan kualitas hidup dan penghidupan sumber daya manusia, membuka kesempatan kerja yang berujung pada kesejahteraan masyarakat desa. Beragam tantangan dan peluang muncul mengiringi cita dan harapan tersebut yang perlu dijawab oleh seluruh elemen masyarakat desa mulai dari aparat desa, kelembagaan desa sampai dengan pemuda. Namun akan berbeda jika masyarakat tidak terlibat dalam kegiatan BUMDes serta elemen elemen lain tidak mendukung sudah dapat dipastikan BUMDes yang ada akan tidak berjalan sebagaimana mestinya atau tidak aktif

Peneliti dapat memberikan solusi sehubungan dengan hal tersebut di atas, sangat ideal untuk mengadakan konsultasi dengan perangkat desa, komponen pemerintah desa, pihak luar, misalnya pihak ketiga dan bahkan dari pemerintah daerah untuk menemukan rencana keluar untuk mendorong usaha dalam kegiatan BUMDes. Padahal, bantuan dan komitmen serta pihak terkait sangat diperlukan dalam pengelolaan BUMDes

## 3. Emansipatif

Purnomo, (2016) menyatakan bahwa semua komponen yang terlibat di dalam BUMDes harus diperlakukan sama tanpa memandang golongan, suku dan agama. Minimnya keterlibatan masyarakat

---

dan tidak profesionalnya para pengurus atau administrator yang ada. Dalam pengelolaan BUMDes mengakibatkan ada BUMDes mengalami ketidak majuan dalam usahanya. Hal ini disebabkan kurangnya masyarakat terlibat dalam kegiatan BUMDes tersebut. Hal ini yang membuat peneliti memberikan solusi agar BUMDes berjalan, yakni harus adanya koordinasi yang baik antar pengurus BUMDes dengan pemerintah daerah serta masyarakat untuk keberlangsungan BUMDes sehingga dapat mengembangkan kembali usahanya. pengelolaan BUMDes juga harus memiliki strategi untuk menarik minat masyarakat agar bersama-sama dapat mengelola potensi yang dimiliki Desa sehingga dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat serta dapat mensejahterakan masyarakat

#### 4. Transparan

Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Di Desa Sidomulyo Kecamatan Pagar Dewa Kabupaten Lampung Barat dimana aktivitas yang mempengaruhi kepentingan masyarakat umum harus dapat diketahui oleh segenap lapisan masyarakat dengan mudah dan terbuka, dan hal itu sudah dilakukan oleh BUMDes Sidomulyo Kecamatan Pagar

Dewa Kabupaten Lampung Barat. Hal yang dilakukan untuk menunjukkan keterbukaan mengenai kegiatan BUMDes yang ada kepada masyarakat sehingga masyarakatpun akan tahu seperti memberikan informasi mengenai laboran pertanggungjawaban selama kegiatan BUMDes berlangsung dan melaporkan hasil kegiatan selama periode tertentu. Baik laporan administrasi maupun laporan keuangan serta laporan kegiatan pembangunan yang di kerjakan

#### 5. Akuntabel

Seluruh kegiatan usaha harus dapat dipertanggungjawabkan secara teknis maupun administratif. Hal ini dilakukan untuk mempertanggungjawabkan kepada masyarakat dan pihak terkait lainnya bahwa selama kegiatan BUMDes dapat diketahui oleh masyarakat. Purnomo, (2016) BUMDes merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial (*social institution*) dan komersial (*commercial institution*). BUMDes sebagai lembaga sosial berpihak kepada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial. Maka dapat disimpulkan bahwa BUMDes adalah sebuah badan usaha yang dikelola oleh sekelompok orang yang ditunjuk dan dipercayai oleh pemerintah desa yang dikelola secara

---

profesional dan kekeluargaan guna mengali potensi desa dan memajukan perekonomian desa dengan terstruktur dan termanajemen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kegiatan pembuatan laporan pertanggungjawaban adalah bertujuan untuk mengukur kemampuan serta untuk mempertanggung jawabkan hasil kerja pelaksana, mengetahui kendala-kendala serta kekurangan-kekurangan yang dihadapi oleh pelaksana dan mempertanggung jawabkan keuangan kegiatan sehingga dana masuk dan keluar dapat diketahui secara rinci.

#### 6. Sustainable

Purnomo, (2016) menyatakan kegiatan usaha yang ada harus dapat dikembangkan dan dilestarikan oleh masyarakat dalam wadah BUMDes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha yang dikembangkan sudah memenuhi kualifikasi kelayakan; Kelayakan usaha yang akan dilaksanakan menjadi tolok ukur yang harus menjadi pertimbangan bagi BUMDes Sidomulyo di Kecamatan Pagar Dewa Kabupaten Lampung Barat adalah dalam memilih jenis usaha yang akan dikembangkan haruslah memiliki kelayakan hal ini terkait dengan peluang pasar dari usaha yang akan dikembangkan, adanya kebutuhan pasar

yang besar merupakan indikator seberapa menjanjikannya usaha yang akan dikembangkan oleh BUMDes. Meski BUMDes memiliki fungsi social namun tingkat perolehan pendapatan yang diperoleh dari usaha yang dilakukan merupakan komponen pendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat desa dimana BUMDes itu berdiri

Perekonomian desa Sidomulyo di Kecamatan Pagar Dewa Kabupaten Lampung Barat sering diidentikkan dengan pembangunan desa. Hal ini dikarenakan banyak pedesaan (terutama di Negara berkembang) mayoritas penduduknya bekerja di sektor pertanian. Namun sejatinya indikator pembangunan ekonomi desa tidak hanya pada pembangunan pertanian saja. Banyak sekali yang harus diperhatikan untuk membangun desa, indikator pembangunan ekonomi pada desa yang peneliti gunakan menurut pendapat Maryunani, (2013) diantaranya adalah infrastruktur yang baik, fasilitas umum yang memadai, akses informasi, kualitas sumber daya manusia yang unggul dan pendapatan penduduk.

#### 1. Infrastruktur yang baik

Solusi hendaknya pemerintah daerah dapat lebih meratakan pembangunan di Kecamatan Pagar Dewa Kabupaten Lampung Barat agar



BUMDes yang ada dapat terdorong perekonomiannya sehingga desa tersebut kesejahteraan masyarakat dapat meningkat, di sisi lain penguatan infrastruktur di desa bukan hanya untuk mempermudah perekonomian di desa, tetapi juga mengurangi biaya transaksi. Karena itu, prioritas infrastruktur salah satunya adalah untuk menekan biaya transaksi.

## 2. Fasilitas Umum yang memadai

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMDes Sidomulyo di Kecamatan Pagar Dewa Kabupaten Lampung Barat memiliki fasilitas pendukung yang tidak memadai sehingga sangat menghambat para anggota BUMDes dalam bekerja. Maryunani, (2013) untuk mendukung pertumbuhan ekonomi desa tentunya harus di dukung pula dengan fasilitas yang memadai dari desa tersebut. Fasilitas ini menunjang segala aspek kehidupan masyarakat atau penduduk desa agar semakin maju. Berbagai fasilitas yang dibutuhkan itu antara lain fasilitas pasar yang memadai, sekolah, puskesmas dan lain sebagainya.

## 3. Akses Informasi

Salah satu pendukung perkembangan ekonomi desa adalah informasi. Akses informasi yang baik

dapat memajukan perekonomian desa karena penduduk desa dapat belajar dari desa atau bahkan perkotaan lainnya. Sehingga apa yang sudah berhasil di tempatkan di wilayah lain dapat dicoba di desa tersebut. Indikator perkembangan ekonomi desa bisa dilihat bagaimana informasi yang masuk di desa itu. Apakah sudah baik atau belum, sangat jarang ditemukan sebuah desa dengan akses informasi yang minim namun dapat berkembang dengan pesat. Sebaliknya desa yang memiliki akses informasi mudah maka perkembangannya akan cepat. Oleh karena itu akses informasi sangat penting untuk dimiliki.

## 4. Kualitas Sumber Daya Manusia yang unggul

Indikator keberhasilan yang selanjutnya dapat di lihat dari kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan. Apakah sumber daya manusia tersebut unggul atau kurang, contohnya dari tingkat pendidikan atau pun pekerjaan. Desa yang sudah maju cenderung memiliki masyarakat dengan tingkat pendidikan yang tinggi. Herlina, (2012). Sedangkan desa yang kurang maju bahkan terbelakang memiliki penduduk yang belum mengetahui pentingnya pendidikan.

Hasil penelitian menunjukkan

---

bahwa BUMDes Sidomulyo sumber daya manusia yang mengelola masih kurang berpengalaman dan berpendidikan, hal ini diketahui dari penelitian dilapangan. Sehingga solusi yang diberikan peneliti untuk dapat mengembangkan usaha BUMDes yang sudah dilakukan hendaknya dalam pengelolaannya kegiatan tersebut di tangani oleh orang yang handal seperti berpengalaman dalam bidang usaha dan berpendidikan sehingga wawasan mengenai dunia usaha dengan cepat diterimanya. Hal hasil pengelolaan BUMDes akan maju dan berkembang.

#### 5. Pendapatan Penduduk

Hasil penelitian diketahui bahwa dengan adanya BUMDes inilah yang akan meminimalkan pengangguran. Masyarakat dapat bekerja, dan memiliki pendapatan tetap. Pendapatan inilah yang akan membantunya dalam memenuhi kebutuhan. Sementara itu, perekonomian desa akan lebih kuat. Ini berkat dari kemandirian desa dalam mengelola badan usahanya. Penguatan ekonomi desa jelas akan berdampak pada majunya desa tersebut. Tak hanya itu saja, BUMDes Sidomulyo yang dikelola dengan baik akan berimbas pada meningkatnya pelayanan masyarakat. Maksudnya, fasilitas untuk melayani kegiatan masyarakat akan tercover dengan baik.

Sarana dan prasarana dapat dibangun demi memakmurkan desa., misalnya pembangunan jalan, sarana ibadah dan lain sebagainya. Kesemuanya dapat ditangani dengan mudah lantaran Desa memiliki anggaran yang cukup untuk memenuhinya. BUMDes Sidomulyo sejak berdiri dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa yang dimana bertujuan untuk memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi yang ada. Dan ekonomi yang dibangun atas inisiatif masyarakat dan menganut asas mandiri dengan modal usaha yang bersumber dari masyarakat desa, namun sejak pandemi covid kegiatan BUMDes dialihkan ke kepada holtikultura seperti berkebun kopi, labu siem, cabe, terong, kol, buncis. Dimana selama 1 (satu) tahun ini semua kegiatan berkebun dilakukan masyarakat Desa Sidomulyo untuk memenuhi kebutuhan hidup dan meningkatkan perekonomian.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan BUMDes Sidomulyo Kecamatan Pagar Dewa Kabupaten Lampung Barat terkendala kurangnya kerjasama yang dilakukan pengelola,

- 
- minimnya keterlibatan masyarakat dalam mengelola usaha BUMDes
2. Perekonomian Desa Sidomulyo di Kecamatan Pagar Dewa Kabupaten Lampung Barat belum berkembang dalam menjalankan usaha BUMDes, hal ini dikarenakan tidak adanya keterlibatan pengelola dan kekurangan fasilitas yang menjadi penghambat peningkatan usaha BUMDes Sidomulyo
- DAFTAR PUSTAKA**
- Benny Ferdianto, 2016. Peran Pengelolaan BUMDes dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa Di Kabupaten Tulang Bawang, Provinsi Lampung. Penelitian
- Herlina, 2012. Kontribusi Pengelolaan Bumdes Dalam Meningkatkan Kehidupan Ekonomi Masyarakat Menurut Ekonomi Islam Dikabupaten Indragiri Hilir Penelitian
- Maryunani, 2013. Pembangunan Bumdes dan Pemerdayaan Pemerintah Desa, Bandung. CV Pustaka Setia
- Muhammad Arifin, 2015. Peran Pengelola Bumdes Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dikabupaten Rokan Hulu Tahun Penelitian
- Purnomo, 2016. Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa). Jakarta, Tim Infest
- R, Bintarto, 2015. Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Bandung. CV Pustaka Setia
- Sugiyono, 2016. Penelitian Kualitatif, Kuantitatif R & D Jakarta. Gramedia Indonesia
- Widjaja, HAW. 2014. Otonomi Daerah dan daerah Otonom. Jakarta. Rajawali Pers
- Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah
- Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa
-